

PENGARUH PROFITABILITAS DAN SOLVABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN INDUSTRI MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERCATAT DI BURSA EFEK INDONESIA (BEI)

Nurul Azizah Hamzah
azizahhamzah1309@gmail.com

Abstract

This study aims to find out that Profitability and Solvency affect Company Value. The object of this study is food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The method used for sampling is the purposive sampling method, which is a sampling method by paying attention to certain criteria based on the purpose of the research. The type of data in this study is quantitative with secondary data. The data used are the financial statements of 14 food and beverage industry companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023. The analysis methods used are descriptive analysis, classical assumption test, and multiple linear regression analysis. The results of the research obtained in this test show that the Profitability variable has a positive and significant effect on the Company Value, then Solvency has a negative and significant effect on the Company Value in food and beverage companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2019-2023.

Keywords: Profitability ; Solvability ; and Company Value.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, Profitabilitas dan Solvabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan Industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah metode purposive sampling, yaitu metode pengambilan sampel dengan memperhatikan kriteria tertentu yang didasarkan pada tujuan penelitian. Jenis data dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan data sekunder. Data yang digunakan yaitu laporan keuangan 14 perusahaan Industri makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian yang diperoleh dalam pengujian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan, kemudian Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2023.

Kata Kunci: Profitabilitas ; Solvabilitas ; dan Nilai Perusahaan

Pendahuluan

Perusahaan manufaktur subsektor makanan dan minuman merupakan salah satu industry yang berkembang di Indonesia. Industri ini memiliki perusahaan yang beragam mulai dari ukuran perusahaan serta produk yang dihasilkan. Berbagai tempat bisnis makanan dan minuman menawarkan produknya dalam berbagai bentuk. Hal ini yang disebabkan karena makanan dan minuman salah satu kebutuhan pokok yang harus dipenuhi oleh semua orang. Profitabilitas dan solvabilitas merupakan kunci utama dalam melihat perkembangan dan pertumbuhan perusahaan, dimana profitabilitas akan memberikan gambaran secara umum mengenai kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan (laba).

Pemilihan sektor industri makanan dan minuman adalah karena kondisi perusahaan tersebut yang paling tahan dengan krisis moneter atau ekonomi, dibandingkan dengan sub sektor lain karena dalam kondisi apapun krisis maupun tidak krisis sebagian produk makanan dan Perusahaan perlu memperhatikan profitabilitas dan solvabilitas sehingga agar tidak melalaikan aspek profitabilitasnya, Penelitian yang dilakukan oleh Merriana Putri dan Rilla Gantino (2023) menyatakan bahwa ketiga variabel Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada sub sektor makanan dan minuman mengenai pengaruh profitabilitas, solvabilitas dan ukuran Perusahaan terhadap nilai Perusahaan pada periode 2017-2022.

Berdasarkan data dari kementerian perindustrian menyatakan bahwa, Pada triwulan I tahun 2022 Industri makanan dan minuman (mamin) merupakan salah satu sektor penting yang menunjang kinerja industri pengolahan nonmigas. Industri makanan dan minuman menyumbang lebih dari sepertiga atau sebesar 37,77% dari PDB industri pengolahan nonmigas. Perkembangan perusahaan makanan dan minuman semakin pesat, membuat setiap perusahaan yang telah go public harus semakin meningkatkan kinerja usahanya agar tujuan pendirian usaha untuk mencapai laba yang besar dapat tercapai. Perolehan laba suatu perusahaan dapat dilihat melalui tingkat profitabilitas perusahaan.

Permasalahan yang terjadi di industri tersebut lebih terkait dengan pelemahan dari sisi demand, dimana untuk konsumen kelas menengah atas lebih menahan pengeluaran sementara konsumen menengah bawah sebagai market terbesar tidak memiliki cash untuk berbelanja. Persaingan membuat setiap perusahaan menjadi lebih meningkatkan kinerja usahanya, sehingga tujuan perusahaan dapat tercapai. Pada kenyataannya, tidaklah mudah bagi suatu perusahaan untuk mempertahankan tingkat profitabilitas yang tinggi secara terus menerus, mengingat ada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat profitabilitas perusahaan.

Perusahaan makanan dan minuman merupakan subsektor dari industri manufaktur yang stabil bahkan di saat ekonomi negara sedang krisis, dikarenakan produk yang dihasilkan merupakan kebutuhan primer yang dibutuhkan masyarakat pada setiap kondisi apapun. Sehingga sektor makanan dan minuman banyak dipilih oleh penanam modal sebab berhubungan dengan keperluan sehari-hari yang harus dipenuhi dan resisten terhadap kondisi krisis yang menimpa Indonesia. Mereka berharap pandemi tidak terlalu mempengaruhi kinerja perusahaan makanan dan minuman. (Sulastri et al., 2021)

Tinjauan Teori Dan Metode Penelitian

A. Tinjauan Teori

1. Manajemen Keuangan

Manajemen keuangan atau sering juga disebut sebagai pembelanjaan yang dapat diartikan sebagai semua aktifitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha-usaha untuk mendapatkan dana dan modal perusahaan. Manajemen keuangan dapat diartikan sebagai manajemen dana baik yang berkaitan dengan pengalokasian dana dalam berbagai bentuk investasi secara efektif maupun usaha pengumpulan dana untuk pembiayaan investasi atau pembelanjaan secara efisien

2. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendanaan investasi. Rasio profitabilitas yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan di dalam menghasilkan keuntungan investor yang potensial akan menganalisa dengan cermat kelancaran sebuah perusahaan dan kemampuannya untuk mendapatkan keuntungan. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan Perusahaan. (Fahmi, 2015).

3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas atau leverage ratio merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi).

4. Nilai Perusahaan

Pengertian Nilai perusahaan menurut (Anwar:2019) adalah sebagai berikut “The value of the company increases if the company is able to maximize the welfare and prosperity of shareholders” Berdasarkan paparan diatas sampai pada pemahaman peneliti bahwa nilai perusahaan meningkat jika perusahaan mampu memaksimalkan kesejahteraan dan kemakmuran pemegang saham.

B. Metode Penelitian

1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan sektor Industri Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2019–2023 sebanyak 95 perusahaan. Jumlah sampel yang digunakan penelitian terdapat 14 perusahaan dan 70 laporan keuangan yang sudah dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling yaitu pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan/kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1.	ADES	Akasha Wira International Tbk.
2.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk
3.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk.
4.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk.
5.	DLTA	Delta Djakarta Tbk.
6.	GOOD	Garudafood Putra Putri Jaya Tb
7.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk.
8.	KEJU	Mulia Boga Raya Tbk.
9.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk.
10.	MYOR	Mayora Indah Tbk.
11.	ROTI	Nippon Indosari Corpindo Tbk.
12.	SKBM	Sekar Bumi Tbk.
13.	ULTJ	Ultra Jaya Milk Industry & Tra
14.	DMND	Diamond Food Indonesia Tbk.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diambil dari data laporan keuangan perusahaan yang tergolong dalam sektor industri makanan dan minuman di BEI selama tahun 2019-2023 melalui website www.idx.co.id. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi yaitu mengumpulkan dan memanfaatkan data laporan keuangan yang tersedia sebagai informasi.

3. Metode Analisis

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan menggunakan beberapa tahapan pengujian digunakan seperti uji asumsi klasik, uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji Autokorelasi, Uji hipotesis. Metode regresi berganda melalui uji t dan uji koefisien determinasi. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) persamaan regresi linier berganda yang ditetapkan adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Nilai Perusahaan

α : Y bila X=0 (koefisien konstanta)

B₁B₂ : Koefisien Linear masing masing variable

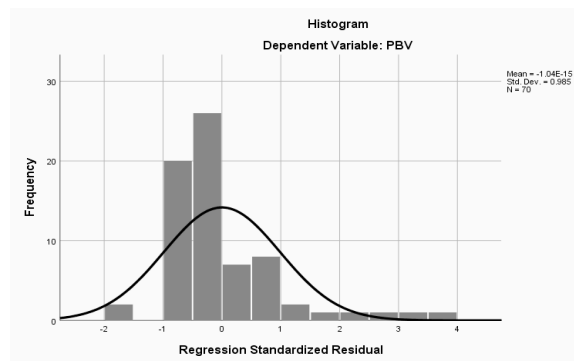
X₁ : Profitabilitas(ROE)

X₂ : Solvabilitas(DER)

Hasil Penelitian

1. Uji Normalitas grafik

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam model regresi nilai residual memiliki distribusi normal atau tidak. Menurut (Ghozali,2017) terdapat dua cara dalam memprediksi apakah residual memiliki distribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan analisis statistic



Sumber: Data diolah (2024)
Hasil Uji Normalitas Histogram

Gambar di atas merupakan grafik histogram. Grafik histogram dikatakan normal jika distribusi data membentuk lonceng (bell shaped), tidak condong ke kiri atau tidak condong ke kanan (Santoso, 2015). Grafik histogram diatas membentuk lonceng dan tidak condong ke kanan atau ke kiri sehingga grafik histogram tersebut dinyatakan normal.



Sumber: Data diolah (2024)
Hasil Uji Normalitas Plot

Berdasarkan hasil uji normalitas p-plot memberikan penjelasan lengkungnya menunjukan bentuk P-Plot disekitar garis regresi. Grafik P-Plot diatas menunjukan bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal tersebut. Dengan demikian, bahwa model regresi berdistribusi normal atau memenuhi syarat asumsi normalitas

2. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji t atau uji parsial dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh suatu variable independen secara parsial terhadap variasi variable dependen. Jika H_0 ditolak maka H_a diterima, apabila nilai t hitung $> t$ Tabel, dan jika H_0 diterima maka H_a ditolak, apabila nilai t hitung $< t$ Tabel. Kemudian, kriteria pengambilan keputusan berdasarkan p-value dengan taraf signifikan sebesar 0,05 yaitu, jika p-value $> 0,05$, maka H_0 diterima, artinya tidak berpengaruh signifikan secara parsial. Sedangkan jika p-value $< 0,05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh signifikan secara parsial. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.304	.459		9.368	.000		
	Profibilitas (ROE)	.090	.013	.624	6.962	.000	.989	1.011
	Solvabilitas (DER)	-.107	.027	-.355	-3.963	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)

Sumber: Data diolah (2024)

Berdasarkan tabel diatas statistik uji-t yang terdiri dari *Profitabilitas (ROE)* dan *Solvabilitas (DER)* dapat diketahui secara parsial pengaruhnya terhadap nilai perusahaan. hasil uji parsial masing-masing variabel maka dapat dijelaskan hipotesis :

1. *Profitabilitas (ROE)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji t statistik dapat dijelaskan bahwa variabel *Profitabilitas (DER)* memiliki nilai t statistic lebih besar dari t table atau $6.962 > 1.994$, dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *Profitabilitas (DER)* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Nilai Perusahaan (PBV)*, dengan demikian hipotesis pertama diterima.

2. *Solvabilitas (DER)* terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian uji t statistik dapat dijelaskan bahwa variabel *Solvabilitas (DER)* memiliki nilai t statistic lebih kecil dari t table atau $-3.963 < 1.994$, dan nilai sig. sebesar $0,000 < 0,05$, hal ini menunjukkan bahwa *Solvabilitas (DER)* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Nilai Perusahaan (PBV)*, dengan demikian hipotesis kedua ditolak.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F atau uji simultan ini pada dasarnya dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan ialah dengan melihat besarnya nilai probabilitas signifikannya. Menurut (Ghozali,2018), Apabila nilai probabilitas signifikannya $< 5\%/0.05$ maka variable independen atau variabel bebas akan berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Hasil pengujian untuk uji F (simultan) dapat dilihat pada Tabel 13 berikut:

Tabel 2
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	365.811	2	182.906	29.496	.000 ^b
	Residual	415.447	67	6.201		
	Total	781.259	69			

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan (PBV)

b. Predictors: (Constant), Solvabilitas(DER), Profitabilitas(ROE)

Sumber: Data diolah (2024)

Dari hasil uji regresi yang ditunjukkan pada tabel 13, secara simultan ROE dan DER berpengaruh signifikan terhadap variable Nilai Perusahaan dengan hasil uji anova atau F-test, diperoleh F-hitung lebih besar dari F tabel atau ($29.496 > 3.13$), dan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya

variabel *Profitabilitas* (ROE) dan *Solvabilitas* (DER), secara Bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan (hipotesis kedua diterima).

2. Analisis Linear Berganda

Metode analisis yang digunakan adalah model regresi linier berganda “Menurut sugiyono (Sugiyono, 2019) Bahwa Analisis regresi linier berganda bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variable independen sebagai faktor prediator dimanipulasi (dinaik turunkan lainnya). Jadi analisis regresi berganda akan dilakukan bila jumlah variabel independennya minimal 2.

Dari table 1, di atas yg merupakan tabel hasil Analisis Regresi Berganda juga diperoleh nilai Standardized coefficients beta dengan nilai persamaan sebagai berikut :

Tabel 3
Hasil Analisis Linear Berganda

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	4.304	.459		9.368	.000		
	Profitabilitas (ROE)	.090	.013	.624	6.962	.000	.989	1.011
	Solvabilitas (DER)	-.107	.027	-.355	-3.963	.000	.989	1.011

a. Dependent Variable: Nilai Perusahaan(PBV)

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 4.304 + 0.090 X_1 + -0.107 X_2$$

- Nilai konstan sebesar 4.304, mempunyai arti bahwa, apabila variabel Profitabilitas (ROE) dan Solvabilitas (DER) bernilai nol (0), maka *Nilai Perusahaan* (PBV) pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI sebesar 4.304.
- Nilai Koefisien regresi variabel *Profitabilitas*, ROE (X1) sebesar 0.090. Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa profitabilitas (X1) berpengaruh positif terhadap nilai Perusahaan dan menunjukkan bahwa variabel *Profitabilitas* memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.05. Hal ini berarti H1 diterima dan dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa Profitabilitas (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan
- Nilai Koefisien regresi variable *Solvabilitas*, DER (X2) sebesar -0.107, mempunyai arti bahwa apabila *Solvabilitas* (DER) tidak meningkat dan memiliki tingkat signifikan sebesar 0.000 yaitu lebih kecil dari 0.5. Hal ini H2 diterima dan Dalam penelitian ini dapat dinyatakan bahwa *Solvabilitas* (X2) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Pembahasan

1. Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

Profitabilitas Menurut (Kashmir, 2018) merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Dalam Penelitian Variabel ini menggunakan Rasio Return On Equity (ROE) yang dikembangkan oleh DuPont Corporation pada tahun 1919 dengan formula ROE = Laba Bersih setelah pajak / Total Ekuitas. Semakin baik rasio profitabilitas maka akan semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan Perusahaan. (Fahmi, 2015).

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Profitabilitas (ROE) memiliki nilai koefisien regresi positif dan signifikan, ini menunjukkan keuntungan atau laba bersih mengalami peningkatan atau lebih besar dan ekuitas menurun serta kemungkinan laba bersih meningkat dan ekuitas meningkat tetapi persentase peningkatan laba bersih lebih tinggi. Implikasinya bagi Profitabilitas yang positif yang tinggi dapat meningkatkan laba Perusahaan serta peningkatan dalam Nilai Perusahaan, Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan nilai Perusahaan dan Profitabilitas yang tinggi dapat meningkatkan kemampuan perusahaan membayar utang.

Hasil ini menunjukkan bahwa profitabilitas (ROE) berbanding lurus dengan nilai perusahaan. Profitabilitas yang tinggi menunjukkan prospek perusahaan yang baik, sehingga akan memberikan sinyal positif bagi investor karena semakin tinggi profitabilitas (ROE) maka tingkat keuntungan yang dihasilkan perusahaan juga semakin tinggi sehingga kemampuan untuk memberikan return kepada investor juga semakin tinggi. Adanya pertumbuhan profitabilitas (ROE) menunjukkan prospek perusahaan yang semakin baik karena berarti adanya potensi peningkatan keuntungan yang diperoleh Perusahaan sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor serta akan mempermudah manajemen perusahaan untuk menarik modal dalam bentuk saham.

Hasil penelitian ini didukung oleh Merriana Putri Dan Rilla Gantino(2023), Neng Lina Sulastri, M. Agus Salim dan A. Agus Priyono(2021) dan Lorina Siregar Sudjiman dan Paul Edward(2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI Tahun 2019-2023.

Rasio solvabilitas atau leverage ratio (Kashmir, 2018) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktiva. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek ataupun jangka Panjang. Dalam Penelitian Variabel ini menggunakan Debt to Equity Ratio (DER) yang dikembangkan oleh beberapa ahli keuangan dan ekonomi yaitu Benjamin Graham (1894-1976), David Dodd (1895-1988) dan Myron J. Gordon (1920-2010) dengan formula $DER = \frac{\text{Total hutang setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$. Semakin tinggi nilai Solvabilitas, semakin tinggi risiko dan turun nilai perusahaan.

Pada hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel Solvabilitas yang diprosikan dengan DER memiliki nilai koefisien regresi negatif dan signifikan. Ini menunjukkan total hutang atau liabilitas lebih besar dari ekuitas, Implikasi Solvabilitas yang negatif boleh menghasilkan kegagalan membayar Utang, Solvabilitas yang rendah dapat menyebabkan perusahaan gagal membayar utang, yang dapat berdampak pada penurunan reputasi perusahaan dan meningkatkan risiko kebangkrutan. Peningkatan Biaya Utang, Solvabilitas yang rendah dapat menyebabkan perusahaan membayar biaya utang yang lebih tinggi, yang dapat berdampak pada penurunan laba perusahaan. Pengurangan Kemampuan Mengakses Dana: Solvabilitas yang rendah dapat menyebabkan perusahaan kesulitan mengakses dana dari investor dan lembaga keuangan, yang dapat berdampak pada penurunan kemampuan perusahaan melakukan investasi dan ekspansi.

Hasil penelitian yang menjelaskan solvabilitas (DER) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman. Solvabilitas akan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dimana investor akan memilih nilai solvabilitas

yang tinggi karena menunjukkan kecilnya risiko keuangan yang ditanggung perusahaan. Rasio ini memperlihatkan proporsi penggunaan hutang dibandingkan modal sendiri untuk membiayai investasinya. Secara statistik, pengaruh negatif signifikan Solvabilitas (DER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) menunjukkan adanya hubungan sebab-akibat yang kuat. Setiap peningkatan DER diinterpretasikan pasar sebagai peningkatan risiko atau penurunan potensi pengembalian, sehingga nilai PBV menurun. Hasil ini menjadi acuan penting dalam strategi investasi dan kebijakan pengelolaan struktur modal perusahaan.

Alasan yang membuat Solvabilitas negatif kemungkinan dari biaya operasional yang tinggi dan cepat, ini karena bahan baku yang disediakan sebelum produksi mendapat permintaan yang tinggi dan menggunakan utang akibat dampak dari pandemi Covid-19 yang terjadi menyebabkan pinjaman jangka Panjang, risiko yang tinggi dapat mengurangi laba perusahaan makanya hasilnya negatif. Signifikan karena bahwa hubungan tersebut bukan terjadi karena kebetulan, melainkan memiliki bukti yang cukup kuat dalam data.

Hasil penelitian ini didukung oleh Aura Diva Azzahra, Nanu Hasanah, dan Sri Suartini (2022), Lorina Siregar Sudjiman dan Paul Edward (2022) dan Ayunda Jinan Nadiya Magister, Afrizon dan Amir Indrabudiman (Tahun 2023) yang menyatakan bahwa Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai Perusahaan.

Simpulan dan Saran

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas dan Solvabilitas terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 dengan sampel sebanyak 14 perusahaan. Dari keseluruhan pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Semakin tinggi Profitabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan .
2. Solvabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2023. Semakin menurun Solvabilitas maka semakin tinggi pula nilai perusahaan.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan analisa yang dilakukan oleh peneliti, penelitian ini masih banyak kekurangan, sehingga perlu diperbaiki dan diperhatikan lagi untuk penelitian selanjutnya. Adapun saran dari penulis untuk penelitian selanjutnya adalah:

1. Bagi perusahaan sebaiknya lebih meningkatkan kinerja keuangannya agar dapat menarik minat investor untuk berinvestasi dapat memperhatikan variabel Profitabilitas dan Solvabilitas karena didalam berinvestasi investor cenderung memperhatikan seberapa besar laba yang menjadi hak pemilik modal sendiri (saham) dan seberapa besar pengembalian atas suatu investasi per lembar sahamnya dan nilai perusahaannya.
2. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu investor dalam melihat beberapa rasio keuangan yang dapat mempengaruhi harga saham dan nilai Perusahaan sehingga dapat mengetahui kondisi stabilitas keuangan perusahaan dan dapat mengambil keputusan atau memprediksi harga saham dan nilai perusahaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil penelitian yang lebih valid. Dan juga diharapkan menambah variabel atau rasio keuangan perusahaan yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini sebagai variabel independen, karena masih terdapat rasio keuangan lain yang mungkin juga berpengaruh terhadap harga saham selain Profitabilitas dan Solvabilitas misalnya Likuiditas, Leverage, Net Profit Margin, Return on Investment, Growth Potential, dan yang lainnya lagi,

Referensi

- Azzahra, A. D., Hasanuh, N., Suartini, S., & Sulistiyo, H. (2022). Profitabilitas dan Solvabilitas Terhadap Tax Avoidance pada Perusahaan Subsektor Makanan dan Minuman Periode 2016-2020. *Sosio e-Kons*, 14(2), 165-173.
- Brigham, E. F. (2018). *Essentials of financial management*.
- Cahyono, R. E., Sugiono, J. P., & Tjandra, S. (2019). Analisis kinerja metode support vector regression (SVR) dalam memprediksi indeks harga konsumen. *JTIM: Jurnal Teknologi Informasi Dan Multimedia*, 1(2), 106-116.
- Fahmi, K. (2015). Sistem Penanganan Tindak Pidana Pemilu. *Jurnal Konstitusi*, 12(2), 264-283.
- Gary, D. (2022). Bab ii kajian pustaka bab ii kajian pustaka 2.1. *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1*, 12(2004), 6–25.
- Ghozali, I. (2017). Analisis kinerja auditor dengan menggunakan pemodelan persamaan struktural berbasis kovarians: Studi tentang kantor akuntan publik di Indonesia. *Jurnal Studi Penelitian Eropa*, 20, 524-537.
- Hery. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta. PT. Grasindo.
- Hafidah, A. S. (2017). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Corporate Social Responsibility. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 6(6), 2460–0585.
- Hafidah, Anang Subarjo, Profitabilitas, P., Ukuran, S. D. A. N., & Kunci, K. (2023). Merriana+Putri+FIX. 1(7), 262–274.
- Hubigelois Logo, & Achmad Maqsudi. (2023). Pengaruh Likuiditas Solvabilitas Dan Gcg Terhadap Profitabilitas Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bei Periode 2017-2021. *Journal of Student Research*, 1(2), 264–285. <https://doi.org/10.55606/jsr.v1i2.997>.
- Iman, C., Sari, F. N., & Pujiati, N. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Perspektif*, 19(2), 191–198. <https://doi.org/10.31294/jp.v19i2.11393>
- Indrarini, Silvia. (2019). Kualitas laba sebagai pemediasi pengaruh good corporate governance dan kebijakan perusahaan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang tercatat di bursa efek Indonesia. *Program Pascasarjana Universitas Merdeka Malang*.
- Jayanto Purba, Sinaga, M. U., & Hutabarat, F. (2020). Pengaruh Tingkat Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Agresivitas Pajak Pada Indeks Infobank15. *Jurnal Ekonomis*, 16(1), 92-101.
- Kasmir, S., & Carbonella, A. (2008). Dispossession and the anthropology of labor. *Critique of Anthropology*, 28(1), 5-25.
- Kasmir, S., Poniwatie, A., Istanti, E., & Prasta, V. I. (2019). The effect of current ratio, debt ratio and return on assets on financial distress on manufacturing companies listed on idx for the 2017-2019 period. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBA)*, 5(4).
- Mutammimah, Mutammimah. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2017). *MAKSIMUM: Media Akuntansi Universitas Muhammadiyah Semarang*, 9(2), 93– 107.
- Muharramah, Rizqia, & Hakim, Mohamad Zulman. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, leverage, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, 569–576.
- Miswanto, M., & Angelia, Y. R. (2017). The influence of service quality and store atmosphere on customer satisfaction. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 19(2), 106-111.
- Meylani, P. U. (2016). Mencoba menganalisis komponen utama dari respons stres - Kumiko TaboView metadata, citation and similar papers at core.ac.uk., 15(1), 165–175.
- Nadiya, A. J., Afrizon, g& Indrabudiman, A. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Solvabilitas, Dan Aktivitas Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi

- Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2. *JAST Journal of Accounting Science and Technology*, 3(2), 109–129.
- Nezha, R. (2014). Analisis Struktur Kovarian pada Indeks Terkait Kesehatan pada Lansia yang Tinggal di Rumah dengan Fokus pada Persepsi Kesehatan Subjektifl. 1–203.
- Pamungkas, I. D., Ghozali, I., Achmad, T., Khaddafi, M., & Hidayah, R. (2018). Corporate governance mechanisms in preventing accounting fraud: A study of fraud pentagon model. *Journal of Applied Economic Sciences*, 13(2), 549-560.
- Sari, P. A. (2024). Skripsi Pengaruh Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Industri Manufaktur Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muslim Indonesia.
- Putri, M., & Gantino, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Mutiara: Multidisciplinary Scientific Journal*, 1(6), 262-274.
- Prastowo, D. dan R. Juliarty. 2008. Analisis Laporan Keuangan Konsep dan Aplikasi. UPP SIM YKPN. Yogyakarta.
- Rajagukguk, L., Walani, N. M., & Silaban, M. (2022). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Sub-Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2015-2019. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (Costing)*, 5(2), 1528-1537.
- Rachmawati, E., Suliyanto, S., & Suroso, A. (2020). analysis of the causes of the involvement of the product comes from product knowledge and consideration of consumer experience based. *icore*, 5(1).
- Rintjap, D. S., Korobu, R. I., & Rumajar, L. E. (2018). Antimicrobial Activity of Ethanol Extract of *Chenopodium ambrosioides* L. Against *Escherichia coli*. *Journal of Pharmaceutical and Medicinal Sciences*, 3(1).
- Sawir, A. 2001. Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- Sari, I. A. G. D. M., & Sedana, I. B. P. (2020). Profitability and liquidity on firm value and capital structure as intervening variable. *International research journal of management, IT and Social Sciences*, 7(1), 116-127.
- Skripsi Muafifah Muhtar, 2024 ‘Pengaruh Debt To Equity Ratio(DER) Dan Return On Equity(ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek(BEI)’ dari Universitas Muslim Indonesia.
- Setiawan, P. E. P. (2020). Analisis Pengaruh Perubahan Harga Komoditas Kopi dan Perubahan Kurs Valuta Asing Terhadap Return Saham Perusahaan Kopi Yang Go Public pada tahun 2014-2019. *Jurnal Manajemen UNIKA Soegijapranata Semarang*, 20–26.
- Sulastri, N. L., Salim, A., & Priyono, A. (2021). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2020. *Jurnal Riset Manajemen*, 2013–2015.
- Sugiyono, S., Lastariwati, B., Budiastuti, E., & Yudianto, A. (2018). Development of authentic assessment instruments for saintifical learning in tourism vocational high schools. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 24(1), 52-61.
- Taufan, Taufan, Rizki, Agung, & Budianto, Muhammad Arief. (2018). The Effect Of Profitability, Solvability And Company Size On The Company Value. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 5(2), 215–224.
- Website
www.idx.ci.id (Bursa Efek Indonesia)